

PENYULUHAN DAN PELATIHAN MENYUSUN RANCANGAN BISNIS (BUSINESS PLAN) BAGI REMAJA DI DESA DUKUHMOJO

Cherli Eka Aprillia

Prodi Akutansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: cherliapril06@gmail.com

Akta Ririn Aristawati

Prodi Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: akta_ririn@untag-sby.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada remaja di lingkungan desa Dukuhmojo untuk dapat menyusun perencanaan dan pengelolaan usaha bagi usaha yang akan dijalankan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode klasikal dengan pendekatan diskusi atau tanya jawab dan bisnis game (simulasi) dengan maksud agar materi dapat diterima oleh peserta dengan baik. Bimbingan dan konsultasi dilakukan baik melalui satu sesi pertemuan terakhir dengan peserta atau datang ke rumah pelaksana kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan dengan adanya pelatihan ini para peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai Pembuatan Rencana Usaha (Business Plan) menggunakan bisnis model kanvas dan termotivasi untuk membuat rancangan bisnis usaha mereka. Berdasarkan hasil pelatihan ini dapat disimpulkan peserta menginginkan pengetahuan yang berkelanjutan. Sangat diharapkan memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan yang rutin dan berkesinambungan.

Kata Kunci: Pelatihan, Rencana Bisnis, Bisnis Model Kanvas

Pendahuluan

Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang dan saat ini Indonesia sedang giat melakukan pembangunan disegala bidang dengan tujuan agar tidak tertinggal dengan negara lain di dunia. Pemerintah saat ini telah memulai upaya intensif menyadarkan pelaku usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan daya saing baik nasional maupun internasional. Seiring dengan hal tersebut, dibutuhkan jiwa kewirausahaan. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang meningkat di Indonesia. Namun kurangnya pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan menyebabkan kurang memaksimalkan potensi jiwa kewirausahaan. Disamping banyak faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, seperti kurangnya modal ataupun jaringan yang sangat sedikit sehingga sangat sulit untuk mengembangkan usaha dan jiwa kewirausahaan.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia dan pengawasan. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan alternatif untuk

mengurangi pengangguran dan merupakan salah satu potensi pembangunan, baik dalam jumlah manusia yang berwirausaha maupun dalam jumlah mutu wirausaha itu sendiri. Melihat kondisi sekarang ini dan menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit, perlu dilakukan pengembangan, pendidikan, penyuluhan, seminar serta mendorong agar giat berwirausaha, sehingga persoalan pembangunan wirausaha di Indonesia yang sangat

mendesak dapat segera di atasi dengan perencanaan strategis baik dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi selain pengajaran dan penelitian. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan meliputi pemberian pelatihan dan pendampingan kewirausahaan, yaitu pembuatan rancangan usaha (business plan). Salah satu kunci sukses memulai usaha adalah membuat sebuah perencanaan usaha atau bisnis yang matang dan realistis. Business Plan merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana.

Business Plan sebuah selling document yang mengungkapkan daya Tarik dan harapan sebuah bisnis kepada penyandang dana potensial. Hisrich-Petters memberikan definisi sebagai berikut business plan merupakan dokumen yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur-unsur yang relevan baik internal maupun eksternal mengenai perusahaan untuk memulai suatu usaha (Denawanto, 2018). Rencana usaha sangat berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen, atribut produk yang paling diinginkan dan memastikan rencana perusahaan di berbagai aspek, seperti produksi, distribusi, penentuan harga, dan pemasaran (Yohana 2015). Aspek klasik dari program pendidikan kewirausahaan adalah pelatihan tentang rencana usaha (Fregetto, 2005). Alasannya adalah rencana usaha merupakan kebutuhan setiap pengusaha. Rencana usaha seharusnya sangat berguna bagi pengusaha, tetapi kebanyakan pengusaha tidak mempersiapkannya, padahal rencana usaha umumnya diasumsikan mengarah pada kesuksesan dalam berwirausaha.

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja di Desa Dukuhmojo. Remaja sebagai sasaran dimaksudkan untuk mempersiapkan remaja penerus bangsa yang dapat berdaya saing di kancah pasar tenaga kerja siap pakai dan diharapkan mampu menciptakan kemandirian usaha dengan mendirikan unit usaha kecil sehingga dapat menyerap tenaga kerja baru.

Adapun tujuan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada remaja di Desa Dukuhmojo ini adalah agar: 1) Menghasilkan remaja dapat bersaing dan siap pakai di pasar tenaga kerja; dan 2) Menghasilkan remaja yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan melalui pendirian unit usaha kecil dan kemandirian usaha.

Metode

Setelah melihat permasalahan yang dibahas, dalam program kerja KKN mahasiswa harus mampu memberikan solusi. Solusi yang disarankan mahasiswa adalah memberi pelatihan cara membuat business plan setelah berkonsultasi. Mahasiswa kemudian melatih cara rancangan aplikasi yang dibuat. Setelah itu, dikembangkan semua solusi permasalahan yang terkait dengan tujuan program kerja KKN. Untuk mengidentifikasi masalah ini, solusi berikut disediakan untuk menyelesaikan masalah yang ada:

1. Materi sosialisasi terdiri dari :

- a. Pentingnya memotivasi remaja untuk menjadi talenta yang kuat untuk berwirausaha.
- b. Membuat rencana bisnis menggunakan model bisnis kanvas.
- c. Memahami pentingnya berwirausaha.

Metode pelaksanaan yang digunakan kepada remaja adalah berupa penyuluhan, diikuti dengan sesi tanya jawab tentang masalah yang dihadapi secara pribadi dan publik. Program kerja

KKN yang biasa dilakukan di Desa Dukuhmojo dibagi menjadi dua tahap: tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi pelatihan, dan evaluasi.

Hasil Dan Pembahasan

Praktik pendampingan yang diarahkan mahasiswa adalah tentang memberikan solusi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang dapat membekali kaum muda dalam bisnis rumahan dan perencanaan bisnis serta memberikan dukungan dalam kegiatan tersebut.

Di Desa Dukuhmojo khususnya di Desa Mojolegi RT/RW 03/01 Kecamatan Mojoagung merupakan kawasan yang strategis karena dikelilingi oleh lingkungan komersial seperti sekolah, pertokoan dan perusahaan lainnya. Pencapaian exit goals program ini meliputi perubahan pengetahuan peserta tentang kewirausahaan, komitmen pelatihan, dan minat berwirausaha. Berani memasuki dunia bisnis berarti bersedia menerima segala konsekuensinya. Termasuk berani menghadapi berbagai masalah dalam bisnis, bahkan yang bisa berujung pada kegagalan. Pasang surut sudah menjadi hal yang lumrah bagi seorang pengusaha. Inilah yang membuat mereka semakin kuat sebagai pengusaha. Masalahnya hanya ketika seorang wirausahawan tidak dapat memperbaiki masalah yang bertahan lama. Ini secara otomatis akan menjalankan bisnisnya di sana, dengan kata lain, tanpa kemajuan. Tentu saja, ini adalah situasi yang sangat buruk. Menjalankan bisnis, berbagai masalah akan mulai muncul seiring berjalannya waktu. Mulai dari masalah permodalan, pekerjaan, bahan baku, hingga masalah pemasaran produk. Maka beberapa poin di bawah ini akan menjelaskan beberapa masalah yang muncul dan harus dihadapi oleh seorang wirausahawan. Dengan program ini diharapkan akan tercipta lapangan kerja baru, sehingga membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Selain solusi di atas, ada faktor lain jika Anda ingin bisnis kita sukses, antara lain:

- a. Modal Usaha. Memulai bisnis modal kecil, jika berhasil baru memulai bisnis yang lebih besar. Jika Anda terpaksa berutang, jangan mengambil terlalu banyak utang dan berutang bunga kecil kepada organisasi atau bank.
- b. Sumber Daya Manusia. Banyak sekali perusahaan atau perusahaan yang membutuhkan energi sedangkan hasilnya tidak cukup untuk membayar atau membayar energi tersebut. Gunakan tenaga kerja multitasking atau multi-tasking.
- c. Manajemen keuangan. Gunakan uang hanya untuk kebutuhan yang diperlukan, jangan gunakan sisanya. Hindari menjadi mencolok atau berlebihan melakukan hal-hal yang tidak penting.

Kesimpulan

Pelatihan memberikan pengetahuan dasar tentang membuat rencana bisnis untuk remaja. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para remaja memahami materi yang diberikan, yang juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan dengan pelatihan ini peserta dapat menambah pengetahuan dan wawasan, mengelola perencanaan usaha dan menemukan cara untuk meningkatkan pendapatan mereka untuk membantu meningkatkan taraf hidup mereka dan juga untuk menunggu panggilan pekerjaan mereka bisa mulai untuk bisnis kecil. Evaluasi atau saran yang diberikan menunjukkan bahwa peserta menginginkan pengetahuan yang berkelanjutan. Pengetahuan sangat diharapkan dapat diberikan dalam bentuk pelatihan yang rutin dan berkesinambungan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu jalannya acara penyuluhan dan pelatihan menyusun rancangan bisnis (business plan) bagi remaja sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Saya berterima kasih kepada Ketua LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Aris Heri Andriawan, ST., MT. yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan untuk berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan KKN R16 Akta Ririn Aristawati., S.Psi., M.Psi., Psikologi yang telah membimbing, mendampingi, dan memberikan pengarahan, masukan serta dukungan selama proses KKN. Tak lupa juga saya berterima kasih kepada Kepala desa atas kontribusinya dalam membantu mengumpulkan warga masyarakat Dukuhmojo khususnya para remaja. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para remaja yang telah berkenan hadir dalam acara penyuluhan, sehingga acara dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Farizki, F. I., Salamah, R., Mutiah, T. S. R., Wardhani, W. K., & Siddi, P. (2020). Penyuluhan Umkm Di Era New Normal Dengan Memprioritaskan Ekonomi Digital Marketing. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(1), 620-623.
- Sairin, S., Susanto, S., Suworo, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2021). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kampung Sengkol Rt 06/02 Kelurahan Muncul Kecamatan Setu Tangerang Selatan. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 337-346.
- Narulita, L. F. (2017). Analisa Sentimen Pada Tinjauan Buku dengan Algoritma K-Nearest Neighbour. PENGANTAR REDAKSI, 76.